

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Berhitung merupakan bagian dari matematika, diperlukan untuk menumbuhkembangkan keterampilan berhitung yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari – hari, terutama konsep bilangan yang merupakan juga dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar (Depdiknas, 2007:1). Kemampuan berhitung diperlukan untuk mengetahui konsep bilangan dengan benda – benda yang didalamnya terdapat penjumlahan dan pengurangan. Kemampuan berhitung dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dari dirinya sejalan dengan perkembangan yang dapat meningkat ketahap pengertian tentang jumlah yakni tentang penjumlahan dan pengurangan (Ahmad Susanto, 2011:98)

Kemampuan berhitung adalah penguasaan terhadap ilmu hitung dasar yang merupakan bagian dari matematika yang meliputi penambahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian (Masykur & Fathani dalam Nurmasari, 2011). Menghitung merupakan cara belajar mengenai angka kemudian menggunakan nama benda tersebut untuk mengidentifikasi jumlah benda. Menghitung merupakan kemampuan akal untuk menjumlahkan (Sujono, 2008:11.11) kemampuan berhitung merupakan salah satu kemampuan yang penting dalam kehidupan sehari - hari. Kemampuan berhitung memerlukan penalaran dan keterampilan aljabar termasuk operasi hitung (Sukardi dalam Sulis, 2007).

Dari observasi awal yang sudah peneliti lakukan sebelumnya di kelas 1 sekolah Mis Aisyiyah Wil Sumut pada bulan Oktober sampai bulan November tahun 2021. Penulis menemukan permasalahan yang terdapat pada pembelajaran matematika tepatnya pada materi penjumlahan dan pengurangan. Kurangnya pemahaman siswa pada materi berhitung disebabkan guru jarang menggunakan media pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dan kreatif dalam

menyelesaikan masalah terutama pada pembelajaran matematika, guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga proses pembelajaran terkesan satu arah, membosankan dan akhirnya siswa mendapatkan hasil belajar yang rendah. Untuk mengatasi masalah di atas, maka guru perlu mengupayakan suatu pendekatan dengan media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran sangat penting terutama dalam mengajar peserta didik sekolah dasar yang rata – rata berusia 7-12 tahun. Media merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pemberi pesan kepada penerima pesan. Dalam dunia pendidikan, media bukanlah suatu hal yang baru digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media akan membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya media maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar. Sesuai dengan UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 20 yang berbunyi media pembelajaran merupakan salah satu komponen pendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Berdasarkan teori perkembangan Jean Piaget dalam Ibda (2015) Pada tahap ini, anak sudah cukup matang untuk menggunakan pemikiran logika atau operasi, tetapi hanya untuk objek fisik yang ada saat ini. Dalam tahap ini anak telah hilang kecenderungan terhadap animism dan artcialisme. Egosentrisnya berkurang dan kemampuannya dalam tugas-tugas konservasi menjadi lebih baik. Namun, tanpa objek fisik di hadapan mereka, anak-anak pada tahap operasional konkret masih mengalami kesulitan besar dalam menyelesaikan tugas-tugas logika. (Mei Fita, 2017, Vol 3 No 4, hal 377).

Sesuai dengan kondisi diatas, peneliti berencana untuk mengembangkan media pembelajaran yang berisi berbagai macam kegiatan berhitung materi penjumlahan dan pengurangan yang dikemas dalam bentuk buku yang menarik. Salah satu media pembelajaran yang berkembang saat ini adalah *Busy Book* yang dipopulerkan Tresita Diana buku yang terbuat dari kain berisi aktivitas permainan sederhana yang didesain kreatif sebagai alat peraga. *Busy Book* merupakan sebuah buku yang biasanya terbuat dari kain flannel yang berisi gambar-gambar yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan membaca anak. Media busy book sebagai alat bantu untuk meningkatkan minat belajar siswa dan dapat

merangsang perkembangan otak anak. Salah satunya perkembangan kognitif, media busy book sangat bermanfaat bagi pembelajaran anak Sekolah Dasar, karena dengan busy book anak-anak bisa belajar sambil bermain. Manfaat media busy book ini dalam pembelajaran anak sekolah dasar sangat banyak di antaranya yaitu: (1); mempermudah dalam menyampaikan dan menerima pembelajaran.(2); mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak, hal ini disebabkan karena sifat media busy book yang menarik dengan gambar yang akan dibuat oleh guru semenarik mungkin. (3); mengekalkan informasi yang didapat, karena selain bisa menampilkan gambar pada media busy book yang akan menarik perhatian siswa.

Menurut Azra Aulia Ulfah dan Elva Rahma (2017: 29) Siswa kelas rendah lebih cenderung tertarik dengan buku-buku yang banyak gambar dibandingkan dengan buku-buku yang banyak teksnya. Oleh karena itu, pengembangan busy book perlu dibuat dan dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran bagi Siswa kelas rendah. Dengan adanya *busy book* yang disertai aktivitas permainan penjumlahan dan pengurangan peneliti mengharapkan dapat memotivasi Siswa kelas rendah dalam belajar dan dapat membuat pelajaran menjadi menyenangkan bagi setiap anak serta dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Media yang dikembangkan tersebut diharapkan menjadi penambah minat siswa untuk semangat belajar Sehingga pembelajaran bukan lagi menjadi hal yang membosankan bagi siswa, tetapi menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan menarik. Karena dengan media Busy Book siswa dapat mengembangkan kemampuan keingin tahuan, meningkatkan psikomotorik, keaktifan, berfikir dan mandiri pada saat belajar.

Pengembangan media Busy Book yang dikembangkan oleh peneliti yakni pada materi penjumlahan dan pengurangan dikelas 1. Pada pengembangan busy book sebelumnya oleh Cici Wuandari (2020) dengan judul penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran *Busy Book* Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi” pengembangan dilakukan pada Materi hewan disekitarku. Kemudian penelitian oleh Siti Amanah dengan judul penelitian “Pengembangan Media *Busy Book* Pembelajaran Tematik Tema 5 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 SDN 2 Selat”, penelitian

pengembangan *busy book* yang dilakukan oleh Siti Amanah ini berpusat padatematik tema 5 di kelas 3. Dengan demikian masih minimnya penelitian yang akan peneliti lakukan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Media Busy Book Materi Penjumlahan dan Pengurangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas I Mis Aisyiah Wil SUMUT”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang sudah dilakukan sebelumnya, peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang kemampuan berhitungnya masih sangat rendah.
2. Adanya siswa yang masih kurang memahami materi penjumlahan dan pengurangan
3. Adanya siswa yang masih belum terampil menyebutkan angka 1-20 dengan benar
4. Terbatasnya media yang digunakan oleh guru yang masih menggunakan buku teks.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang mendasari penelitian pengembangan, agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus untuk mencapai tujuan/sasaran yang diharapkan maka peneliti memfokuskan batasan permasalahan penelitian pengembangan ini adalah :

“Bagaimana proses pengembangan dan kelayakan Pengembangan media pembelajaran Busy Book materi penjumlahan dan pengurangan untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas I Mis Aisyiyah Wil Sumut”

1.4. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kevalidan produk media pembelajaran busy book *Book* materi Penjumlahan dan Pengurangan untuk dapat diterapkan di kelas I Mis Aisyiah Wil Sumut
2. Bagaimanakah kepraktisan produk media pembelajaran busy book *Book* materi Penjumlahan dan Pengurangan untuk dapat diterapkan di kelas I Mis Aisyiah Wil Sumut
3. Bagaimana efektifitas penerapan media *Busy Book* Materi Penjumlahan dan Pengurangan untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas I Mis Aisyiah Wil SUMUT

1.5. Tujuan dan Manfaat Produk yang dikembangkan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bagaimana proses pengembangan media pembelajaran *Busy Book* materi Penjumlahan dan Pengurangan untuk meningkatkan kemampuan berhitung di kelas I Mis Aisyiah Wil Sumut.
2. Mengetahui tingkat kevalidan produk media pembelajaran busy book *Book* materi Penjumlahan dan Pengurangan untuk dapat diterapkan di kelas I Mis Aisyiah Wil Sumut.
3. Mengetahui keefektifan penerapan media *Busy Book* Materi Penjumlahan dan Pengurangan untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas I Mis Aisyiah Wil SUMUT.

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama dalam bidang peningkatan kualitas belajar.

1. Segi Teoritis

Sumbangan pemikiran mengenai media pembelajaran busy book dapat menambah wawasan tentang pembelajaran Matematika terutama mengenai materi

penjumlahan dan pengurangan. Adanya pengembangan media dapat menambah referensi media khususnya pada pembelajaran tematik.

2. Segi Praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Sebagai tugas akhir untuk meraih gelar sarjana Strata 1 (S1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI).
- 2) Dapat mengetahui dan menerapkan secara langsung pengembangan media pembelajaran Busy book serta dapat dijadikan masukan bagi peneliti selanjutnya yang masih berkaitan dengan pengembangan ini.

b. Bagi siswa

- 1) Mempermudah siswa dalam memahami dan mempelajari materi penjumlahan dan pengurangan.
- 2) Menambah sumber belajar bagi siswa.
- 3) Siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja dengan bahan ajar praktis dan menarik.

c. Bagi guru

- 1) Membantu guru dalam mengajarkan matematika materi pembelajaran penjumlahan dan pengurangan dengan menampilkan media berbentuk fisik.
- 2) Memotivasi guru untuk memanfaatkan media pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik.

d. Bagi sekolah

Media pembelajaran dapat memberi motivasi kepada guru-guru untuk meningkatkan kreatifitas dan inovatif dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga kependidikan yang bertanggung jawab terhadap siswa.

e. Bagi peneliti lainnya

Penelitian ini dapat di jadikan sebagai study relevan bagi peneliti selanjutnya.

1.6. Spesifikasi Produk yang akan dikembangkan

Produk yang dihasilkan oleh peneliti ialah sebuah busy book dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Media *busy book* terbuat dari kain flannel yang mempunyai unsur tiga dimensi.
2. Apabila dibuka setiap halamannya terdapat beragam aktivitas penjumlahan dan pengurangan, yang berjumlah 1 sampai 20.
3. Media *busy book* tampilan cover terdapat tulisan busy book untuk identitas buku dan terdapat penulisan penjumlahan dan pengurangan diikutidengan simboltambah dan kurang.
4. *Busy book* terdapat 8 halaman.
5. *Busy book* dibuat semenarik mungkin dengan warna-warna cerah untuk menarik ketertarikan peserta didik.
6. Pada halaman pertama terdapat aktivitas menyusun angka 1 sampai sepuluh.
7. Pada halaman kedua terdapat aktivitas melengkapi ilangan 11 sampai 20.
8. Pada halaman ketiga terdapat aktivitas mengitung jumlah terdapat bunga-bunga dengan warna merah dan kuning yang harus dihitung jumlahnya.
9. Pada halaman keempat terdapat aktivitas penjumlahan dengan macam-macam susunan gambar seperti potongan kue, bunga, dan baju.
10. Pada halaman kelima terdapat aktivitaspenjumlahan dengan susunan angka dan terdapat pula susunan mutiara yang dapat digerakan dengan jumlah 20 biji mutiara.
11. Pada halaman keenam terdapat aktivitas pengurangan dengan 8 kepalakelinci merah.
12. Pada halaman ketujuh terdapat aktivitas pengurangan dengan tema pemandangan.
13. Pada halaman kedelapan terdapat aktivitas.

1.7. Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan ini adalah siswa diharapkan mampu menguasai materi penjumlahan dan pengurangan untuk meningkatkan kemampuan berhitung khususnya dikelas 1. Di produk yang dibuat penulis siswa diajak untuk mengerjakan beragam aktivitas permainan yang telah dirangkai semenarik mungkin dan telah disesuaikan dengan materi penjumlahan dan pengurangan agar belajar berhitung menjadi lebih menyenangkan.

1.8. Asumsi dan keterbatasan Pengembangan

Asumsi dan keterbatasan pengembangan dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Asumsi Pengembangan

- a) Peneliti memfokuskan pada pembuatan produk media pembelajaran berupa buku kain atau yang disebut *Busy Book*.
- b) Siswa memiliki kemudahan untuk belajar berhitung khususnya materi penjumlahan dan pengurangan.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a) Keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki oleh peneliti sehingga materi dalam penelitian pengembangan ini hanya terbatas
- b) Uji coba hanya terbatas pada beberapa siswa yaitu hanya pada siswa kelas 1 yang diuji oleh peneliti